

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang tidak lepas dari yang namanya musik. Berbagai macam musik diputar dan didengarkan. Musik merupakan salah satu sarana penting dalam kehidupan saat ini. Musik dapat dijadikan untuk menyegarkan pikiran dan menenangkan suasana hati agar lebih nyaman, musik merupakan sarana pengiring orang-orang berdansa dan bernyanyi, musik juga dapat menjadi sarana untuk mengalihkan perhatian sejenak dari masalah-masalah yang ada serta musik itu sendiri telah menjadi penghibur bagi para pendengarnya. Bisa dibilang musik itu sendiri dapat mempengaruhi para pendengar atau penikmatnya.

Musik yang ada saat ini sangat beranekaragam. Mulai dari musik klasik, *country*, pop, *jazz*, *R&B*, *rap*, *reggae*, keroncong, *death metal* dan EDM. Zaman dulu orang-orang lebih suka musik yang bergenre klasik, *country* dan pop. Sedangkan saat ini orang-orang lebih menyukai lagu yang bergenre EDM dan *jazz*, walaupun musik bergenre klasik masih ada peminatnya meskipun tidak banyak. Untuk mengakses musik sekarang sangat mudah karena banyak sekali aplikasi yang membantu dan juga adanya teknologi internet yang memudahkan dalam pencarian apapun dalam dunia digital. Jika dulu hanya bisa mendengarkan suara musik, sekarang musik dapat dilihat secara visual melalui video klip.

Video klip atau music video dikenal dengan sebuah tayangan audio dan visual yang durasinya berkisar antara 1-5 menit yang memvisualisasikan lirik dan musik dari musisi.

Video klip bagi seorang musisi merupakan alat yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan musik yang mereka inginkan. Dengan kata lain, video klip mampu menunjukkan atau mengkomunikasikan keinginan musisi kepada audiensnya. Video klip juga sebagai tempat mempromosikan nama artis dari segi akting dan kedalaman cerita yang di dalam video klip itu sendiri sehingga dapat menghipnotis penggemar mereka untuk lebih menghayati isi pesan dalam lagu mereka.

*“Bahwa video klip adalah bentuk komunikasi audio visual yang maknanya diciptakan dengan membawa informasi seperti music, lirik dan gambar yang bergerak”*

*(buku elektronik : Carlsson 1999)*

Menurut Heru Effendy (2002: 14) dalam bukunya yang berjudul *Mari Membuat Film Panduan untuk Menjadi Produser* dijelaskan bahwa dengan seiring perkembangan musik yang begitu pesat, banyak grup musik yang bermunculan baik telah lama eksis di dunia musik ataupun grup musik baru, yang tidak terkecuali grup musik indie. Fenomena itulah yang menyebabkan dibutuhkan suatu media yang dapat dikenal dan eksis di dunia musik. Salah satu media yang telah banyak digunakan dan terbukti cukup efektif adalah video klip.

Dalam hal ini penulis ingin menyimpulkan bahwa grup band dan video klip saling berhubungan. Terlebih musik tersebut datang dari sebuah grup band yang ingin berkiprah di dunia permusikan, oleh karena itu para grup band yang menginjakkan kaki dalam berkarir di dunia permusikan berlomba lomba untuk membuat video klip yang semenarik mungkin untuk mempromosikan grup band mereka, seperti video klip yang telah di rilis oleh grup band Endank Soekamti yang berjudul “Yakin”, video klip yang berlokasi di umbul ponggok itu membuat orang bertanya tanya dengan proses pembuatannya, pasalnya video klip tersebut di produksi di dalam air, tentunya sangat menarik untuk di tonton.

Alasan penulis membuat video klip yaitu untuk mempromosikan lagu dari “Nisa Winartha” yang berjudul “Friend”. Lagu ini bercerita tentang kehidupan pertemanan dimana teman silih berganti datang menghampirinya saat dia senang namun menghilang saat ia terpuruk. Namun ada beberapa temannya yang setia menemaninya saat senang maupun susah.

Dalam video klip Friend, editor memegang peran penting dalam penggarapannya, mulai dari pra produksi, proses produksi, dan pasca produksi karena ide-ide, masukan-masukan kepada sutradara sangat membantu. Bahkan kedudukan seorang editor video klip hampir sejajar dengan sutradara, karena pekerjaannya juga yang menentukan kualitas video klip yang akan dihasilkan. Tentu saja dengan bantuan teman-teman lainnya juga, karena editor tidak mungkin bekerja sendiri.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah “bagaimana tugas dan peran editor dalam menggarap video klip *Friend ?*”

## **1.3. Maksud dan tujuan**

### **1. Maksud**

Maksud dari penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan untuk ilmu komunikasi khususnya dibidang pertelevisian dan perfilman. Secara spesifiknya yakni untuk mengetahui bagaimana peran dan tugas seorang editor dalam menggarap sebuah video klip.

### **2. Tujuan**

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan pada Mata Kuliah karya kreatif yang memiliki bobot 4 SKS dengan program studi Broadcasting Radio dan Televisi kampus Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM)
2. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM),
3. Mengimplementasikan ilmu yang sudah diberikan selama menempuh pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta,
4. Belajar dan memperdalam ilmu tentang seorang editor,
5. Merasakan langsung bagaimana proses pembuatan video klip,
6. Menganalisis masalah atau kendala saat proses editing serta bagaimana cara mengatasinya.

#### **1.4. Waktu dan Tempat**

Waktu dan tempat yang digunakan penulis untuk melakukan observasi lapangan bermula pada bulan Juli 2020 dan bertempat di Kebun Praktek Politeknik LPP, Kec. Ngemplak, Sempu, Wedomartani, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **1.5. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Dengan melakukan pengamatan tentang perkembangan grup band yang ada di Indonesia dengan mengamati kualitas grup band, kualitas musik, dan kualitas video klip.

##### **2. Wawancara**

Dengan metode ini penulis mendapatkan informasi-informasi dengan melakukan Tanya jawab dengan personil band yang bersangkutan mengenai obyek yang akan dibuat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

##### **3. Studi Pustaka**

Merupakan teknik medapatkan informasi yang dilakukan dengan cara mencari buku referensi dan membuka situs-situs internet yang berkaitan dengan data jika memang sudah tidak ditemukan buku penunjang yang berkaitan dengan proses penulisan laporan praktek kerja lapangan ini.

##### **4. Dokumentasi**

Penulis mencari data mengenai hal-hal berupa foto, video, catatan, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang tersimpan.